

INTISARI

Salah satu kegiatan RLKT pada lahan kritis adalah pembuatan Unit Percontohan UPSA yang merupakan bentuk kombinasi antara usaha tani lahan kering dengan upaya konservasi tanah. Unit Percontohan UPSA merupakan sarana penyuluhan untuk memperagakan teknik-teknik konservasi tanah, antara lain pembuatan/perbaikan teras dan intensifikasi pertanian lahan kering yang baik dengan memperhatikan kemampuan lahan yang bersangkutan. Karena merupakan sarana penyuluhan dan percontohan bagi para petani disekitarnya, maka kondisi Unit Percontohan UPSA tersebut harus benar-benar baik, sehingga dapat berfungsi untuk mengendalikan erosi dan meningkatkan hasil produksi pertanian di lahan kering. Keberhasilan program UPSA tidak hanya terletak pada keberhasilan fisik dan ekonomi UPSA itu sendiri tetapi terletak pada keberhasilan perubahan sikap petani yang dimanifestasikan dalam bentuk persepsi dan usaha konservasi tanah dan air serta intensifikasi lahan akibat adanya UPSA berikut pengembangannya. Semakin luas dan berkualitas areal dampaknya, maka UPSA semakin berhasil.

Study ini bertujuan untuk mengetahui 1) tingkat persepsi petani terhadap upaya RLKT melalui kegiatan UPSA, 2) faktor-faktor yang berpengaruh terhadap persepsi petani dalam menjalankan program UPSA, 3) memperoleh bahan/masukan dalam rangka menentukan langkah-langkah pembinaan lebih lanjut pada UPSA,

Penelitian dilakukan di 2 desa, tiap desa diambil 24 petani peserta UPSA dan 6 petani non UPSA. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan daftar isian (*questioner*) dan observasi yang diwujudkan ke dalam pilihan A, B dan C dengan nilai A (100), B (80) dan C (60). Data dianalisis dengan analisis statistik non parametrik untuk mengetahui nilai chi kuadrat, uji U Mann – Whitney dan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh digunakan analisis jalur UPSA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai persepsi untuk petani peserta UPSA lebih baik daripada petani non UPSA baik dalam hal konservasi tanah dan air, penilaian terhadap PLP, intensifikasi terhadap lahan kering, faktor fisik serta perilaku vegetatif yang dilakukan oleh petani. Dan berdasarkan analisis jalur UPSA diperoleh hasil bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap adopsi petani adalah penilaian terhadap PLP, kondisi fisik daerah, subsidi, kondisi sosial ekonomi dan perilaku vegetatif.